

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sri H, Mubarakah K. Kondisi Demografi Ibu dan Suami pada Kasus Kematian Ibu. *Higeia J Public Heal Res Dev* [Internet]. 2018;3(5):99–108.
2. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. *Obstetri Williams*. 23rd ed. Yoavita, Salim N, Setia R, Nalurita, Muliawan E, Rifky, et al., editors. Jakarta: EGC; 2014.
3. WHO recommendations : Drug treatment for severe hypertension in pregnancy. Geneva: World Health Organization; 2018. 82 p.
4. World Health Organization. WHO recommendation on calcium supplementation before pregnancy for the prevention of pre-eclampsia and its complications. Geneva: World Health Organization; 2020. 48 p.
5. Utami U. Hubungan Antara Preeklamsia Berat Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) di RS Dr. Oen Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
6. Sugiantri A, Surya IGNHW, Aryana MBD, Budiana ING. Karakteristik Ibu Preeklamsia Berat yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah di RSUP Sanglah Denpasar. *J Med udayana*. 2019;8.
7. Patyy VN, Lalenoh DC, Wuisan DD. Profil pasien preeklamsia berat dan eklamsia di ICU dan HCU. *J e-Clinic*. 2016;4.
8. Okatavianti ID. Hubungan Preeklamsia dengan Persalinan Prematur di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. Politeknik Kesehatan Kendari; 2016.
9. Kristianingsih A, Sagita YD, Sari M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre Eklamsi Berat Pada Ibu Bersalin Di Ruang Kebidanan RSUD HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2018. 2019;4:20–30.
10. Dinas kesehatan kota padang. Laporan tahunan tahun 2019. 2020.
11. Angsar MD. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. keempat. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. Jakarta: PT Bina Pusaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.

12. Primayanti I, Affarah WS, Harahap IL, Syari MK, Wilmayani NK. Hubungan Antara Onset Kejadian Preeklamsia dengan Kejadian Bayi Lahir Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Provinsi NTB. *J Kedokt.* 2016;5(3):9–11.
13. Utami U. Hubungan antara Preeklamsia Berat dengan Kejadian Bayi bBerat Lahir Rendah (BBLR) DI Rs Dr. Oen Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
14. Caesar MD. Hubungan Karakteristik, Sumber Informasi Tentang COVID-19, dan Derajat Stres dengan Derajat Sindrom Dispepsia pada Siswa SMAN 3 Padang. Universitas Andalas; 2021.
15. Yuniarti E, Hermon D, Dewata I, Barlian E, Iswamdi U. Mapping the High Risk Populations Against Coronavirus Disease 2019 in Padang West Sumatra Indonesia. *Int Journals Sci High Technol.* 2020;20(2):50–8.
16. Siska J, Hinonaung H, Pramardika DD, Wuaten GA, Mahihody J, Manoppo EJ. Tinjauan Literatur: Covid-19 Pada Ibu Hamil. *J Ilm Kebidanan Indones [Internet].* 2020;11:44–9.
17. Sulistyowati N, Trisnawati Y. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal di Masa Pandemi Covid 19. *J Kebidanan.* 2021;XIII(01):96–103.
18. Nisma, Sundari, Gobel FA. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *J Muslim Community Heal [Internet].* 2021;2(1):108–20.
19. Sullistiyanti A, Hastuti FD, Rochmawati L. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Masa Pandemi COVID-19. *Pros Semin Inf Kesehat Nas [Internet].* 2021;127–33.
20. Handayani S, Milie P. The Influence Of Health Education Through Whatsapp Groups On The Knowledge And Attitudes Of Pregnant Woment In Early Detection Of Preeclamsia During The Covid 19 Pandemic. *J Kebidanan.* 2020;XII(02):217–30.
21. Soma-Pillay P, Nelson-Piercy C, Tolppanen H, Mebazaa A. Physiological

- changes in pregnancy. *Cardiovasc J Afr.* 2016;27(2):89–94.
22. Pascual Z, Langaker M. Physiology, Pregnancy. [Updated 2021 May 9]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. 2021.
  23. Sulin D. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. edisi keem. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. Jakarta: PT Bina Pusaka Sarwono Prawirohardjo; 2016. 185–186 p.
  24. Nuriza, Ika Ananda, Semi Na'im AH. Hubungan Preeklampsia Dengan Persalinan Prematur Di RSUD Jombang Bulan Juni Tahun 2019. *J Akad Husada.* 2020;Volume II(Nomor 1):58–71.
  25. Sohlberg S, AK W, M O, P L, O A, A M-L, et al. In vivo 31P-MR spectroscopy in normal pregnancy, early and late preeclampsia: A study of placental metabolism. *Placenta.* 2014;35(5):318–23.
  26. Legawati L, Utama NR. Analisis Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat Di Rsud Rujukan Kabupaten Dan Provinsi Kalimantan Tengah. *J Surya Med.* 2017;3(1):19–37.
  27. Bardja S. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat / Eklampsia pada Ibu Hamil. *J Kebidanan.* 2020;12:18–30.
  28. Mufidah ayu dwi. Perbedaan Kualitas Antenatal Care Pada Ibu dengan Preeklamsia Berat Terhadap Kejadian Asfiksia Neonaturum di RSD. Dr. Soebandi Kabupaten Jember. Universitas Jember; 2015.
  29. Grotegut CA. Prevention of preeclampsia. *Gynaecol Perinatol.* 2019;28(1–2):64–72.
  30. Sudarman, Tendean HMM, Wagey FW. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Preeklampsia. *e-CliniC.* 2021;9(1):68–80.
  31. Hayuda R. Hubungan Hipertensi Dalam Kehamilan Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) di RSUP M Jamil Padang. Universitas Andalas; 2016.
  32. Sofiani dinda putri. Hubungan Usia Ibu, Paritas, dan Jumlah Janin dengan Kejadian Edema Paru Akut pada Ibu Preeklamsia Berat yang Dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang. univesitas andalas; 2016.



33. Gusriani. Kadar soluble fms-like tyrosine kinase 1 (sflt-1) pada hipertensi gestasional dan preeklampsia serta hubungannya dengan luaran perinatal. Universitas Hasanudin; 2017.
34. Febriani I. Gambaran Penatalaksanaan Asuhan kebidanan pada NY.S dengan Preeklamsia Berat dan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) di RSUD Karawang Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung; 2018.
35. Leeman L, Dresang LT, Fontaine P. Hypertensive disorders of pregnancy. *Am Fam Physician*. 2016;93(2):121–7.
36. Harahap S nurfadila. Gambaran Fundus Okuli Pasien Preeklamsia Berat Di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2018. Universitas andalas; 2020.
37. Chaiworapongsa T, Chaemsaitong P, Korzeniewski SJ, Yeo L, Romero R. Preeclampsia part 2: Prediction, prevention and management. *Nat Rev Nephrol*. 2014;10(9):531–40.
38. Fathurrahmi M. Hubungan Awitan Preeklamsia Berat dengan Pertumbuhan Janin di RSUP DR. M. Djamil Padang Mulai 1 Januari 2014. Universitas Andalas; 2016.
39. Iskandar, F, Limardi, S., Padang AF. Aspirin Dosis Rendah untuk Pencegahan Preeklampsia dan Komplikasinya. *Cdk-252*. 2017;44(5):362–5.
40. Wertaschnigg D, Reddy M, Mol BWJ, Da Silva Costa F, Rolnik DL. Evidence-Based Prevention of Preeclampsia: Commonly Asked Questions in Clinical Practice. *J Pregnancy*. 2019;2019:7.
41. Regi HD, Kartasurya MI, Suyatno. Hubungan Tingkat Kecukupan Vitamin a, C, E Dan Seng Sebagai Antioksidan Dengan Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2017;5(4):683–9.
42. Widiastuti RO, Wijaya SM, Graharti R. Suplementasi Kalsium selama Kehamilan sebagai Pencegahan Kejadian Preeklampsia. *J Major*. 2018;7:207–10.
43. Utami CT, Berawi KN, Karima N. Hubungan Suplementasi Omega-3 Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia. *Majority*. 2018;7:211–6.

44. Kalam C, Wagey FW, Mongan SP. Luaran Ibu dan Perinatal pada Kehamilan dengan Preeklampsia Berat di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 1 Januari - 31 Desember 2016. *e-CliniC*. 2017;5(2).
45. Indah SN, Apriliana E. Hubungan antara Preeklamsia dalam Kehamilan dengan kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir. *Med J Lampung Univ*. 2016;5:6.
46. Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *J Respirologi Indones*. 2020;40.
47. Ciotti M, Ciccozzi M, Terrinoni A, Jiang WC, Wang C Bin, Bernardini S. The COVID-19 pandemic. *Crit Rev Clin Lab Sci* [Internet]. 2020;57(6):365–88.
48. Siregar RN, Aritonang J, Anita S. Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *J Healthc Technol Med*. 2020;6(2):798.
49. Quinn JA, Munoz FM, Gonik B, Frau L, Cutland C, Mallett-Moore T, et al. Preterm birth: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of immunisation safety data. *ELSEVIER*. 2016;34(49):6047–56.
50. Khoiriyah UH. Hubungan Preeklampsia Dengan Kejadian Persalinan Preterm (Di RSI Muhammadiyah Sumberejo Kabupaten Bojonegoro). 2020;
51. Kusumawati W, Krinawati L. Hubungan Preeklamsia dengan Kejadian Persalinan Preterm pada Ibu Bersalin ( di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri Bulan Maret Tahun 2016). *J Kebidanan*. 2019;7(1):63–70.
52. Saputra AN. Hubungan antara Kejadian Preeklamsia Berat dan Kelahiran Prematur di Rumah Sakit Dr. Oen Surakarta periode 2014-2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
53. Cutland CL, Lackritz EM, Mallett-Moore T, Bardaji A, Chandrasekaran R, Lahariya C, et al. Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine*. 2017;35(48):6492–500.
54. Tintyarza AG. Hubungan Preeklamsi/Eklamsi dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah pada Bayi di RSUD. R.A Kartini Jepara. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.

55. Titisari I, Antono SD, Chumaida I. Hubungan Preeklamsi dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Gambiran Kota Kediri. *J Kebidanan Kestra*. 2019;2(1):61–7.
56. Rusdi A. Hubungan Preeklamsia Selama Masa Kehamilan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2019.
57. Setyawan A, Purnomo FA, Firdaus JA, Nugraheni. Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep Semarang. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP[Internet]. 2020;549–54.
58. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *Heal Inf J Penelit*. 2020;12(2):131–41.
59. Anisah M, Susanti E. Antenatal Care Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. 2021;
60. Nabella RV. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia Berat(PEB) di Rumah Sakit. *J Ilmu Kesehat*. 2021;7(1).
61. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
62. Yuanita V. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kelahiran Preterm Di Rsd Banyuasin Tahun 2017-2018. *J Kesehat dan Pembang*. 2021;11(22):84–96.
63. Malasari H, Sulardiono B, Suprpto D. Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *J Maquares [Internet]*. 2018;7(January):263–9.
64. Tonasih T, Kumalasy D. Analisa Determinan yang Berhubungan dengan Preeklamsia Berat pada Ibu Hamil. *J SMART Kebidanan*. 2020;7(1):41.
65. Nadiyah A. Gambaran Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Preeklamsia Berat di RSUD Soreang Kabupaten Bandung Tahun 2018. Universitas Bhakti Kencana; 2019.
66. Zhanuarty R, Soehamihardja MH, Fasiah IS. Gambaran Tingkat Pengetahuan



dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Preeklamsia Berat di Rumah Sakit Dustira Cimahi. Universitas Jenderal Ahmad Yani Cimahi; 2018.

67. Febriani M, Syamsiah S. Literature Review : Hubungan Preeklamsia Berat Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah ( BBLR ). :1–20.
68. Insani wulan nur, Saraswati E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Daerah Kabupaten Sumedang Periode Tahun 2016. *J Kesehatan BIDKESMAS Respati*. 2016;
69. Rifqiya Faiza MM, Fransiska Ngo N, Fikriah I. Hubungan Preeklamsia Berat Dengan Komplikasi Pada Janin Di Rsud Abdul 2 Wahab Sjahrane Samarinda 3 Tahun 2017-2018. *J Kebidanan Mutiara Mahakam*. 2019;7(2):74–84.
70. Solama W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Prematur. *J Aisyiah Med*. 2019;3:110–22.
71. Widihari NME. Identifikasi Faktor Penyebab Terjadinya Persalinan Prematur di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2014-2016. *Politeknik Kesehatan Kendari*; 2017.
72. Nurhayati N. Hubungan Preeklamsia Dengan Kejadian Persalinan Preterm di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *Qual J Kesehat*. 2018;12(2):1–4.
73. Astuti DW. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pada Anak Di Rumah Sakit Umum Daerah. *Cendekia Med*. 2016;1(April).
74. Wahyuni R, Rohani S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Preterm. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2017;2(1):61–8.
75. Herdianti D. Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Preterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Universitas Andalas*; 2019.
76. Tangren JS, Wan Md Adnan WAH, Powe CE, Ecker J, Bramham K, Hladunewich MA, et al. Risk of preeclampsia and pregnancy complications in women with a history of acute kidney injury. *Hypertension*. 2018;72(2):451–9.
77. Halimi asl AA, Safari S, Hamrah MP. Epidemiology and related risk factors of preterm labor as an obstetrics emergency. *Arch Acad Emerg Med*. 2019;7(1):1–8.

78. Kemenkes RI. 2014. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Kemenkes RI;
79. Anggraini R. Hubungan Persalinan Prematur dan Preeklamsi Berat dengan Berat Badan Lahir Rendah pada Ibu Bersalin. *J Kesehat Abdurahman Palembang*. 2015;4:5–7.
80. Faadhilah A, Helda. Hubungan Preeklamsia dengan Kejadian BBLR di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2020;4(1):17–22.
81. Hartati NN, Surinati IDAK, Pradnyaningrum NNDV. Preeklampsia dengan berat badan lahir rendah (bblr) pada ibu bersalin. *J Gema Keperawatan*. 2018;000:1–9.
82. Johan I, Sunarsih. Hubungan Antara Preeklampsia Dengan Kejadian BBLR Dan Asfiksia Neonatorum Di VK IRD RSUD Dr Soetomo Surabaya. *Kesehatan [Internet]*. 2012;79–98.
83. Wahyuni D, Puspitasari E. Relationship between Preeclampsia and Low Birth Weight (LBW) in Wonosari, Gunungkidul Regional Hospital Year 2018. *Epidemiol Soc Heal Rev*. 2021;3(1):1–7.
84. Hasriyani H, Hadisaputro S, Budhi K, Setiawati M, Setyawan H. Berbagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (Studi di Beberapa Puskesmas Kota Makassar). *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2018;3(2):91.
85. Muhasidah, Djewarut H, Jalil N. Hubungan Preeklamsia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kota Makassar. 2020;(Ldl):115–9.
86. Covid19.kemkes.go.id. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (covid-19). 2020.
87. Kumendong L, Kundre R, Bataha Y. Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care(Anc) Dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Berat Badanlahir (Bbl) Bayi Di Rsu Pancarankasihmim Manado Tahun 2015. *J Keperawatan UNSRAT*. 2015;3(2):114425.



88. Astuti ER. Hubungan Antenatal Care dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *J Sains Kesehat.* 2020;27.
89. Rusdi A, Soimah N. Hubungan Preeklamsia Selama Masa Kehamilan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. 2019

